

## ABSTRAK

Islam adalah agama yang memiliki pemeluk terbanyak di dunia. Dalam perkembangannya, Islam selalu mendapat cobaan dan rintangan dalam penyebarannya. Sekelompok muslim akan selalu mendapat cobaan dari lingkungan disekitarnya untuk bertahan dalam memperjuangkan agama dan budaya yang dimilikinya. Gerakan pemikiran itu tidaklah terjadi dalam kekosongan. Dorongan dari luar, kuat ataupun lemah, adalah erat hubungannya dengan kebiasaan berfikir dan sistem ide yang ada dalam pikiran muslim itu sendiri. Dasar dari pemikiran Islam adalah al-Qur'an, sumber kedua dari pemikiran Islam adalah Sunnah. dan sumber ketiga adalah ijma'. Dengan demikian maka ketiga sumber itulah yang menjadi dasar pemikiran Islam. Imbangan dari ijma' adalah ijtihad, yaitu berusaha sungguh-sungguh untuk menemukan aplikasi yang sebenarnya dari ajaran-ajaran al-Qur'an dan sunnah kepada situasi tertentu, dan ia tidak boleh bertentangan dengan al-Qur'an dan Sunnah. Perkembangan pembaharuan pemikiran Islam di India terjadi karena adanya faktor-faktor tertentu di antaranya adalah faktor eksternal, yaitu adanya suatu perubahan dari masyarakat India khususnya ummat Islam yang masih awam tentang ajaran-ajaran Islam murni bersumber dari Qur'an dan Sunnah. Mereka ummat Islam terpengaruh oleh beberapa budaya dari agama Hindu seperti melakukan upacara yang berlebihan, percaya pada perkara mistik dan menghormati para ulama sufi hingga berlebihan. Selain itu, juga adanya suatu ancaman terhadap ummat Islam dari golongan Sikh di Punjab serta imperialisme Inggris. Dari faktor internal, yaitu adanya kesadaran terhadap keadaan serta pengaruh dari ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang, khususnya oleh Sayyid Ahmad Barelwi yang di kaji dalam penelitian ini dengan judul skripsi "**Perkembangan Pembaharuan Pemikiran Islam di Anak Benua India Abad XIX (Studi Sejarah: Perjuangan Sayyid Ahmad Barelwi)**". Judul skripsi tersebut, merupakan hasil penelitian kepustakaan yang bertujuan untuk memecahkan masalah tentang perkembangan pemikiran Islam di anak benua India yang dilakukan oleh Sayyid Ahmad Barelwi.